

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu dari banyaknya instrument ekonomi yang menggerakkan roda perekonomian nasional ialah perusahaan. Keberadaan perusahaan di tengah masyarakat hanya dapat hidup apabila mendapatkan dukungan dari masyarakat(Kurniati, 2019). Karena dalam melangsungkan kegiatan usahanya perusahaan dan masyarakat harus selalu berdampingan karena kedua pihak tersebut saling berkaitan. Ada hubungan timbal balik antara perusahaan dan masyarakat yang akan mempengaruhi pada pengembangan usaha dari perusahaan. Perusahaan terus melakukan peningkatan dan perbaikan guna mendapatkan profit atau keuntungan yang maksimal dan mampu bersaing dengan pesaingnya, mengambil keuntungan sebanyak mungkin memang menjadi satu orientasi utama dalam perusahaan tapi perusahaan juga harus memperhatikan masyarakat sekitar dan lingkungan yang ada(Kurniati, 2019). Bukan hanya sekedar mencari keuntungan, dunia bisnis juga membutuhkan moralitas. Jadi, pertanyaan yang harus diajukan adalah seberapa besar nilai dan keuntungan yang dapat diberikan perusahaan kepada pihak masyarakat serta alam. Perusahaan yang telah mendapatkan keuntungan dari usaha yang mereka jalankan hendaknya tidak memikirkan diri sendiri, perusahaan juga harus memikirkan masyarakat dan lingkungan sekitarnya untuk memberikan satu pertanggung jawaban dalam bentuk sosial yang mana tanggung jawab ini murni dari kepedulian dan empati perusahaan agar memiliki pengaruh yang menguntungkan, terutama pada masyarakat dan lokasi di mana ia beroperasi. Jika di lihat secara prinsip tujuan dari didirikannya sebuah perusahaan tidak lain ialah mencari profit atau keuntungan, meskipun motivasi utama perusahaan untuk didirikan adalah keuntungan, ia juga memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan kepada masyarakat di mana ia beroperasi. Pertanggung jawaban dalam bentuk sosial seakan menjadi suatu hal yang utama bagi perusahaan karena selain untuk meningkatkan citra perusahaan juga telah memiliki dasar hukum yang kuat, salah satunya ialah terdapat dalam undang undang penanaman modal terdapat pada

pasal 15 dan 34 UU tersebut. Dalam pasal 15 ayat b menyatakan bahwa setiap penanaman modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Didalam undang undang tersebut menegaskan bahwasanya pemerintah mewajibkan perusahaan modal asing maupun perusahaan Menggunakan Sumber Daya Berbasis Rumah untuk CSR/Tanggung Jawab Sosial.

Alasan lain mandat CSR ini adalah untuk menunjukkan komitmen bisnis kepada masyarakat dan lingkungan setempat. Tanggung jawab sosial perusahaan, kadang-kadang dikenal sebagai CSR, adalah semacam tanggung jawab sosial perusahaan. Istilah Corporate Social Responsibility (CSR) mengacu pada praktik di mana bisnis menunjukkan kepeduliannya terhadap komunitas lokal dan lingkungan dengan secara sukarela dan amal menyumbangkan sebagian dari pendapatannya. Corporate Social Responsibility (CSR) adalah semacam kewajiban sosial perusahaan untuk menjawab semua kebutuhan dan keprihatinan masyarakat; itu bukan hanya aspek kecil dari praktik tata kelola perusahaan yang efektif.

Corporate Social Responsibility (CSR) ialah sebuah teori atau filosofi tentang bagaimana Perusahaan mampu secara sukarela dan ikhlas untuk memberi sebahagian dari keuntungan atau laba sebagai bentuk kepedulian perusahaan kepada Masyarakat dan tempat perusahaan beroperasi.

CSR inipun termasuk dari satu upaya meningkatkan citra, eksistensi dan reputasi serta kepercayaan konsumen investor dan masyarakat terhadap perusahaan. Karena tingkat kepercayaan yang ada pada perusahaan akan sangat berpengaruh besar terhadap minat dari investor konsumen untuk menggunakan dan membeli produk dari perusahaan tersebut. Citra perusahaan akan meningkat apabila perusahaan bisa menunjukkan tanggung jawab, kepedulian dan empatinya terhadap lingkungannya.

Tanggung jawab ini perlu terus dilakukan demi menjaga hubungan keharmonisan antara perusahaan dan lingkungan sekitarnya. Terciptanya sinergitas antara perusahaan dan lingkungan sekitarnya akan memperlihatkan bahwa keberadaan perusahaan membawa efek positif dan perbaikan penghasilan masyarakat. Secara finansial, perusahaan melayani pasar dan menghasilkan keuntungan sosial serta bermanfaat bagi masyarakat sehingga berdampak positif.

Bantuan kepada masyarakat secara langsung melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). Perusahaan sesungguhnya tidak ditujukan hanya pada keuntungan saja, namun juga wajib memperhatikan dan bertanggungjawab atas lingkungan sekitarnya. Jika masyarakat menganggap perusahaan tidak memiliki kepedulian dan tidak bertanggungjawab serta tak berkontribusi terhadap sosial dan lingkungan sekitar ini akan berakibat terhadap nama perusahaan, yang mana nama perusahaan akan di anggap buruk di lingkungan masyarakat. komitmen untuk tetap dan terus memberikan efek positif serta menjaga kelestarian lingkungan adalah satu hal yang penting, dengan memperhatikan beberapa aspek seperti ekonomi, sosial dan lingkungan (*triple bottom line*) yang menjadi permasalahan penting pada Corporate Social Responsibility (CSR). Praktik CSR yang baik akan jadi penilaian tersendiri bagi masyarakat karena selain daripada memberikan nilai tambah juga akan menyerap lapangan pekerjaan dan turut berperan dalam meningkatkan kualitas hidup di daerah tersebut. Keberadaan CSR ini tak hanya memberikan dampak pada masyarakat dan lingkungan tapi juga untuk negara. praktik CSR akan meminimalisir terjadinya kejahatan mal praktik bisnis atau pencucian uang sampai pada praktik korupsi yang dilakukan oleh aparat penegak hukum atau petinggi perusahaan.

Dalam hal ini peneliti memilih PT. Bank Sumut yang merupakan objek dari penelitian ini, dikarenakan Bank Sumut ialah satu dari banyaknya badan usaha milik daerah (BUMD) Sumatera Utara yang mengadakan program Corporate Social Responsibility secara rutin setiap tahunnya. Program Corporate Social Responsibility yang diadakan oleh Bank Sumut ini sudah menjadi program tahunan bagi perusahaan, tiap tahunnya bank sumut menyalurkan dana dari program corporate social responsibility kepada masyarakat ataupun lembaga penyalur program CSR dalam berbagai bentuk. Bentuk corporate social responsibility dari Bank Sumut ini bisanya disalurkan kepada beberapa sector, seperti sector pendidikan, kesehatan, social dan ekonomi. Bantuan sarana truk sampah dan tong sampah untuk Ponpes Mushtafawiyah Purba baru, pembangunan Tugu Simpang Durian Mulo Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat, Bantuan Program ACT #Bantumerekabernapas. Pemberian donasi kepada rumah baca di Desa Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, penanaman mangrove,

pembangunan rumah ibadah, beasiswa untuk anak kurang mampu, dan lainnya merupakan sebagian contoh Corporate Social Responsibility yang dilakukan Bank Sumut. Dalam pelaksanaan CSR tentunya Bank Sumut menggelontorkan dana yang tidak sedikit, Selama tahun 2013-2019 saja, Bank Sumut telah menggelontorkan dana untuk program tanggungjawab social perusahaan alias CSR sebesar Rp 141,1miliar. Dana tersebut dialokasikan untuk tiga bidang yang menjadi pilar kegiatan CSR perusahaan yakni ekonomi sebesar Rp 94,79 miliar, pendidikan dan kewirausahaan sebesarRp 33,07 miliar, serta lingkungan sebesar Rp 13,23 miliar.

Namun dari sekian banyak dana di keluarkan dan sekian banyak penyaluran CSR yang telah dilakukan oleh Bank Sumut sampai saat ini alokasi dana CSR belum dievaluasi atau disusun sesuai dengan prinsip CSR yang berorientasi pada pembangunan masyarakat dan pemeliharaan lingkungan. Sehingga banyak dari perusahaan yang masih dapat mengalokasikan uang CSR bagaimanapun mereka salurkan, karena terdapat ketidakjelasan mengenai batasan, ruang lingkup dan bagaimana tata pelaksanaan CSR itu sendiri. Atas penjelasan permasalahan diatas, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian di PT. Bank Sumut dengan judul **“ANALISIS PENYALURAN DANA CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) PADA PT. BANK SUMUT“** agar dapat mengetahui lebih jauh mengenai CSR dan penyalurannya oleh Bank Sumut.

B. Rumusan Masalah

1. Dari mana sumber dana CSR Bank Sumut?
2. Bagaimana proses penyaluran dana CSR di Bank Sumut?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penyaluran dana CSR Bank Sumut?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui darimana sumber dana CSR Bank Sumut berasal
2. Untuk mengetahui bagaimana proses penyaluran dana CSR Bank Sumut
3. Untuk mengetahui kendala kendala yang dihadapi pada saat

penyaluran dana CSR Bank Sumut

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan bermanfaat bagi penulis sebagai penambah wawasan khususnya tentang CSR pada perusahaan dan menjadi salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir dalam mencapai gelar sarjana Ekonomi di Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Sumatera Utara.

2. Bagi perusahaan

Manfaat dari penelitian untuk perusahaan ialah nantinya hasil dari penelitian mampu di jadikan rujukan dan tolak ukur bagi perusahaan dalam penyaluran Corporate Social responsibility, agar nantinya penyaluran CSR yang dilakukan efektif, bermamfaat dan tepat guna serta betul betul tepat sasaran di terima oleh penerima yang membutuhkan.

3. Bagi Akademisi

Temuan studi ini dapat digunakan sebagai titik tolak untuk studi masa depan dan sebagai sumber untuk mendidik dan menginformasikan masyarakat tentang Tanggung Jawab Sosial dan penggunaan dana CSR yang tepat.